

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan penelitian yang membahas tentang tanggapan Gereja terhadap penderitaan masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen dalam terang Teologi *Compassio*. Pada bab-bab sebelumnya, penulis telah memaparkan realitas penderitaan masyarakat eks Timor-Timur, analisis terhadap penyebab penderitaan dan penyebab langgengnya penderitaan tersebut. Tak sebatas itu, penulis juga menganalisis relevansi dari Teologi *Compassio* bagi karya pastoral Gereja. Oleh karena itu, pada bab ini, penulis secara khusus merumuskan sintesis dari seluruh pembahasan yang ada. Dengan merujuk pada pemikiran Johann Baptist Metz, bab ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan utama penelitian sekaligus menegaskan arah pastoral Gereja yang berpihak pada martabat manusia serta solider dengan mereka yang mengalami penderitaan dalam sejarah.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertolak dari realitas penderitaan yang dialami oleh masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penderitaan yang dialami oleh masyarakat eks Timor-Timur nyata dalam kemiskinan ekonomi, keterbatasan sumber daya (tanah), pengalaman traumatis dan diskriminasi dari warga lokal. Dalam banyak kasus, pengalaman penderitaan yang dialami tersebut tidak hanya dirasakan secara individual, tetapi menjadi sebuah pengalaman bersama yang kemudian berdampak pada dinamika kehidupan sehari-hari.

Analisis terhadap situasi tersebut menunjukkan bahwa penderitaan yang dialami tersebut merupakan akibat faktor struktural dan kultural yang saling berkaitan. Struktur yang timpang dan kultur yang ‘sakit’ menjadi alasan utama penderitaan. Pada aras ini, penulis mengafirmasi bahwa penderitaan yang tak kunjung usai ini juga diakibatkan oleh Gereja. Langgengnya penderitaan yang dialami oleh

masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen diakibatkan oleh lenyapnya *memoria passionis*, lemahnya *compassio*, spiritualitas privat dan ahistoris serta reduksi penderitaan sebagai urusan sosial-politik semata.

Dalam terang pemikiran Metz, realitas penderitaan tersebut dapat dipahami sebagai panggilan Gereja untuk menghidupkan kembali kesadaran akan *memoria passionis*, yakni ingatan akan penderitaan. Ingatan ini mengingatkan Gereja akan penderitaan masyarakat eks Timor-Timur dalam sejarah. Lebih lanjut, Teologi *Compassio* yang dikembangkan oleh Metz menegaskan bahwa iman kristiani tidak boleh terjebak dalam spiritualitas yang bersifat privat dan ahistoris, melainkan harus diwujudkan dalam silidaritas yang nyata dengan mereka yang mengalami penderitaan. Oleh karena itu, kehadiran Gereja di tengah masyarakat eks Timor-Timur tidak dapat dibatasi pada pelayanan spiritual semata, tetapi perlu diwujudkan melalui keterlibatan pastoral yang peka terhadap realitas yang dialami oleh umat.

Berdasarkan refleksi tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa Teologi *Compassio* memiliki relevansi yang signifikan bagi karya pastoral Gereja dalam menanggapi penderitaan masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen. Teologi ini mendorong Gereja untuk membangun praksis iman yang lebih solider dan transformatif, yang tidak hanya menghadirkan penghiburan spiritual, tetapi juga berani bersuara terhadap berbagai bentuk ketidakadilan serta terlibat secara nyata dalam proses pemulihan dan pemberdayaan umat. Melalui pendekatan pastoral yang seperti ini, Gereja tidak dapat menjadi komunitas iman yang tidak hanyaewartakan kasih Allah melalui kata-kata, tetapi juga menghidirkannya secara konkret dalam kehidupan mereka yang mengalami penderitaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penderitaan masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen tidak boleh dipandang sebagai realitas yang berada di luar perhatian iman Gereja. Sebaliknya, pengalaman penderitaan tersebut justru menjadi ruang refleksi teologis yang menantang Gereja untuk terus memperbarui kehadirannya di tengah umat. Dalam Teologi *Compassio*, Gereja dipanggil untuk menjadi komunitas yang mengingat penderitaan, bersolider

dengan para korban sejarah serta memberi harapan melalui tindakan pastoral yang berpihak pada martabat manusia.

5.2 Saran

Penderitaan yang dialami oleh masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen merupakan sebuah problem yang menuntut penyelesaiannya. Oleh karena itu, bertolak dari penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penderitaan yang dialami oleh masyarakat eks Timor-Timur.

5.2.1 Bagi Gereja

Gereja diharapkan semakin peka dan responsif terhadap realitas penderitaan yang dialami oleh masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen serta mengembangkan karya pastoral yang lebih kontekstual dan transformatif. Dalam terang Teologi *Compassio*, Gereja dipanggil untuk tidak hanya menghadirkan pelayanan spiritual yang bersifat ritual semata, tetapi juga turut membangun praksis pastoral yang solider dengan mereka yang mengalami luka sejarah. Oleh karena itu, Gereja perlu menghidupkan kembali kesadaran akan *memoria passionis*. Hal praktis yang perlu dibuat oleh Gereja dalam upaya menghidupi ingatan tersebut ialah dengan membangun sebuah tugu peringatan, pengarsipan dokumen-dokumen penting dan foto serta video. Hal ini penting dibuat sebagai upaya untuk melawan sikap amnesia. Ketika ingatan tersebut terus dirawat, maka spirit pembebasan masyarakat eks Timor-Timur terus bernyala dalam diri generasi penerus.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius terhadap kondisi kehidupan masyarakat eks Timor-Timur melalui kebijakan dan program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan. Pengalaman panjang sebagai pengungsi telah menempatkan sebagian masyarakat eks Timor-Timur dalam situasi sosial dan ekonomi yang rentan, sehingga diperlukan langkah-langkah konkret yang dapat membantu mereka guna memperoleh akses yang lebih baik terhadap

pendidikan, lapangan pekerjaan, pelayanan kesehatan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, pemerintah juga diharapkan mampu menciptakan kebijakan yang mendorong integrasi sosial yang lebih inklusif agar masyarakat eks Timor-Timur dapat hidup lebih layak. Upaya tersebut tidak hanya penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat eks Timor-Timur, tetapi juga bagi terciptanya kehidupan sosial yang lebih adil dan harmonis dalam tatanan masyarakat.

5.2.3 Bagi Masyarakat Eks Timor-Timur

Masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen diharapkan agar terus membangun semangat solidaritas, ketahanan komunitas, serta keberanian untuk mengolah pengalaman penderitaan masa lalu sebagai sumber kekuatan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Pengalaman sejarah sebagai pengungsi tidak hanya menyimpan luka, tetapi juga dapat menjadi sumber refleksi dan pembelajaran yang memperkuat identitas serta solidaritas di dalam komunitas. Dalam terang Teologi *Compassio*, kesadaran akan pengalaman tersebut dapat membantu masyarakat untuk tidak terjebak dalam sikap pasif atau putus asa, melainkan mendorong mereka untuk secara aktif membangun kehidupan bersama yang lebih bermartabat melalui kerja sama, saling mendukung, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial yang memperkuat kesejahteraan komunitas.

5.2.4 Bagi Masyarakat Kabupaten Belu

Masyarakat sebagaimana yang dimaksudkan penulis merujuk pada warga yang tinggal di wilayah Kabupaten Belu. Sebagai sebuah *locus*, Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah yang paling banyak ditinggali oleh para eks pengungsi. Bertolak dari penderitaan secara khusus stigma dan stereotipe yang dibuat oleh warga lokal terhadap warga eks pengungsi, penulis mengharapkan agar masyarakat Kabupaten Belu perlu mengembangkan sikap saling menghargai, menerima serta membangun relasi sosial yang lebih inklusif dan manusiawi. Sebagai keluarga seiman, penderitaan masyarakat eks Timor-Timur merupakan sebuah luka bersama yang perlu disembuhkan. Tindakan yang diskriminatif dan lain sebagainya hanya akan menambah beban penderitaan bagi masyarakat eks Timor-Timur. Oleh karena itu, dalam

kehidupan bersama, penerimaan dan solidaritas menjadi hal penting bagi terciptanya *bonum communa*, di mana setiap orang dapat diperlakukan secara adil dan dihargai martabatnya sebagai sesama manusia dan sesama warga Gereja.

5.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai sebuah karya, tulisan ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu konteks pastoral, yakni masyarakat eks Timor-Timur di Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai pengalaman penderitaan masyarakat eks pengungsi dengan menggunakan perspektif yang lebih beragam, baik dari sudut pandang teologis, sosial, maupun psikologis. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggali secara lebih mendalam dinamika rekonsiliasi, pemulihan trauma, serta proses integrasi sosial masyarakat eks Timor-Timur dalam kehidupan yang lebih luas. Dengan demikian, kajian-kajian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih komperhensif bagi pengembangan refleksi teologis maupun praksis pastoral Gereja dalam menanggapi berbagai bentuk penderitaan yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Poewardarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1982.

DOKUMEN GEREJA

Dewan Kepausan untuk Pastoral Migran dan Perantau. *Menyambut Kristus dalam Diri Pengungsi dan Orang yang Terpaksa Mengungsi*. Penerj. Leo Samosir. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.

Paus Fransiskus, *Evangelii Gaudium*. Penerj. Martin Harun dan Bernadeta Hartini Tri Prasisti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

UNDANG-UNDANG

Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah*, Pasal 95.

BUKU

Armada Riyanto, F.X.E. “Praksis Pengharapan di Masa Sulit” dalam Yohanes I Wayan Marianti,dkk (eds.), *Pengharapan di Masa yang Suram*. Malang, Penerbit STFT Widya Sasana, 2021.

..... *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.

Ashley, James Matthew. *Interruptions: Mysticism, Politics, and Theology in the Work of Johann Baptist Metz*. Indiana: University of Notre Dame Press, 1998.

Baghi, Felix. *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

Berkovits, Eliezer. *Faith after the Holocaust*. New York: Ktav Publishing House, 1973.

Boff, Leonardo. *Kekristenan: Sebuah Ikhtiar*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Downey, John K. (ed.), *Love's Strategy: The Political Theology of Johann Baptist Metz*. Harrisburg, 1999.

Dunn, James. *Timor: A People Betrayed*. Sydney: ABC Books, 1983.

Embu, Josef Emanuel dan Amatus Woi (ed.). *Berpastoral di Tapal Batas*. Maumere: 2004.

- Ericksen, Robert P. dan Susannah Haschel (ed.). *Betrayal: German Churches and the Holocaust*. Minneapolis: Fortress Press, 1999.
- Haker, Hille. "Political Theologies in a post-Christian World" dalam Ruben Rosario Rodrigues, (ed.). *T&T Clark Handbook of Political Theology*. New York: Bloomsbury Publishing, 2020.
- Kleden, Paul Budi. *Membongkar Derita: Teodice, Sebuah Kegelisahan Filsafat dan Teologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Koentjaraningrat (ed.). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, 1985.
- Layantara, Jessica dan Dhimas Anugrah. *Bebas dari Belenggu Penderitaan: Sebuah Pemikiran Filsafati-Teologis*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022.
- Lowy, Michael. *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*. Penerj. Roem Topatimasang. Sleman: INSIST Press, 1988.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1987.
- Merian, Katarina. *Remembering Marielle Franco from a Theological Perspective: A Teaching in Individual and Collective Self-Empowerment*. Zurich: Palgrave Macmillan, 2024.
- Metz, Johann Baptist. *Theology of the World*. Penerj. Wiliam Glen-Doepel. New York: Herder and Herder, 1969.
- *Faith in History and Society: Toward a Practical Fundamental Theology*. Penerj. David Smith. New York: The Seabury Press, 1980.
- *The Emergent Church: The Future of Christianity in a Postbourgeois World*. Penerj. Peter Mann. New York: The Crossroad Publishing Company, 1981.
- *Memoria Passionis: Ein provozierendes Gedächtnis in Pluralistischer Gesellschaft*. Freiburg: Herder, 2006.
- Moltmann, Jürgen. *God for a Secular Society: The Public Relevance of Theology*. London: Scm Press, 1999.
- *The Crucified God: The Cross of Christ as the Foundation and Criticism of Christian Theology*. Penerj. R.A. Wilson dan John Bowden Mineapolis: Fortress Press, 1993.
- *The Church in the Power of the Spirit*. Penerj. Margaret Kohl London: SCM Press, 1992.
- Meier, Martin. *Oscar Romero*. Penerj. Fidelis Regi Waton. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.

- Mezei, Balázs M. "Religion after Auschwitz: Jonas, Metz, and the Place of Religion" dalam Péter Losonczi and Aakash Singh (ed.), *From Political Theory to the Political Theology: Religious Challenges and the Prospects of Democracy*. London: Continuum International Publishing Group, 2010.
- Neonbasu, Gregorius. *Citra Manusia Berbudaya Sebuah Monografi tentang Timor dalam Perspektif Melanesia*. Jakarta: Penerbit Antara Publishing, 2016.
- Newman, Saul. *Political Theology: A Critical Introduction*. Cambridge: Polity Press, 2018.
- Prior, John. M. "Menemukan Kembali Landasan Moral Masyarakat yang Majemuk" dalam Anicetus B. Sinaga (ed.), *Etos dan Moralitas Politik: Seni Pengabdian untuk Kesejahteraan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.
- Ricoeur, Paul. *Memory, History, Forgetting*. Penerj. Kathleen Blarney and David Pellauer. Chicago: The University of Chicago Press, 2004.
- Rodenborn, Steven M. *Hope in Action: Subversive Eschatology in the Theology of Edward Schillebeeckx and Johann Baptist Metz*. London: Fortress Press, 2014.
- Saku, Dominikus. "Pastoral Frinteir NKRI-RDTL: Rumah Kemanusiaan bagi Jiwa Terlantar" dalam Paul Budi Kleden dan Otto Gusti Madung (ed.), *Menukik Lebih Dalam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Schillebeecksx, Edward. *Christ the Sacrament of the Encounter with God*. New York: Sheed and Ward, 1963.
- Scott, Peter dan William T. Cavanaugh (eds.). *The Blackwell Companion to Political Philosophy*. USS: Blackwell Publishing, 2004.
- Sebho, Fredy. *Moral Samaritan: Dari Kenisah Menuju Tepi Jalan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme: Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.
- Sirait, Saut Hamonangan. *Politik Kristen di Indonesia: Suatu Tinjauan Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Sölle, Dorothee. *Thinking about God: An Introduction to Theology*. Penerj. John Bowden. London: SCM Press, 1990.
- Sugijopranto, Andre. "Responding to the Real Needs of the Refugees" dalam Amaya Varcacel (ed.), *The Wound of the Border: 25 Years of the Border*. Rome: Jesuit Refugee Service, 2005.
- Tan, Peter. *Agama Minus Nalar: Beriman di Era Post-Sekular*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- *Paradoks Politik: Pertautannya dengan Agama dan Kuasa di Negara Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit Gunung Sopai, 2018.

- Tanga, Guidelbertus “Landasan Teologis Pastoral Berbasis Belas Kasih”, dalam Publius M. Buru dan Bernardus S. Hayong (eds.), *Gereja yang Terlibat*. (Maumere: Penerbit Ledalero, 2024), hlm. 148.
- Taum, Yoseph Yapi dan Patria Budi Suharyo (ed.). *Meraih Cahaya: Memori Kolektif Timor Leste Pascakonflik*. Yogyakarta, 2025.
- Th. F. Ruhulestin, Cleopatriza. *Teologi Pembebasan: Praksis Berteologi dalam Konteks Penderitaan*. Yogyakarta: PT. Revormasi Jangkar Philosophia, 2025.
- Yeoul, Jung. *Beauty of Trauma*. Jakarta: Transmedia, 2021.

JURNAL

- Adam, Peter C. “Moral Kristiani dan Keprihatinan Sosial”. *Melintas*, 22:1, Bandung: April 2006.
- Adyprasetya, Joas. “Johann Baptist Metz’s Memoria Passionis and the Possibility of Political Forgiveness”. *Journal Political Theology*, 18:3-4, Abingdon: Mei-Juni 2017.
- Alkatiri, Farid Abud. “Land Exclusion of the Former East Timorese Refuges in Belu Regency, West Timor”. *ADPEBI: International Journal of Business and Social Science*, 9:6, Bandung: Juni 2018.
- Anisha, Dea. “Memahami Dampak Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pemerataan Pendidikan dan Keberhasilan Siswa”. *Educare*, 1:2, Kampar: Juni, 2024.
- Ardijanto, Don Bosco Karman. “Perayaan Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Seluruh Hidup Kristiani”. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20:1. Madiun: April 2020.
- Aryuni, Muthia. “Post-Traumatic Stress Disorder pada Penyintas Bencana Ganda”. *Kinesik*, 10:1, Palu: Mei 2023.
- Berutus, Rosmina, Elisamark Sitopu dan Bernard Lubis. “Penderitaan: Suatu Kajian Teologis Kitab Ayub dan Relevansinya terhadap Keluarga Kristen Masa Kini”. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 3:2, Ngabang: Mei 2025.
- Dhosa, Didimus Dedi dan Paulus A.K.L. Ratumakin. “Ekonomi Politik Redistribusi Tanah, Dinamika Kelas dan Perjuangan Pengungsi Timor Timur di Timor Barat Indonesia”. *Jurnal Missio*, 11:1, Ruteng: Januari 2019.
- Dwi Kristanto, Heribertus dan Surip Stanislaus. “Agape Vs Philia: Thomas Aquinas tentang Cinta-Kasih, Persahabatan, dan Keadilan” *Logos: Jurnal Filsafat-Teologi*, 21:2, Jakarta: Juli 2024.

- Facrudin, Irfan. "Pemenuhan Hak Warga Negara Eks Timor-Timur untuk Mendapatkan Kehidupan yang Layak". *Jurnal HAM*, 13:3, Jakarta: Desember 2022.
- Gunawan, Ester. "Meneropong Makna Penderitaan Manusia Menurut Konsep Teodise C.S. Lewis". *Jurnal Veritas*, 16:1, Malang: Juni, 2018.
- Hardiman, F. Budi. "Konsep Habermas tentang Masyarakat Postsekular serta Diskursus tentang Relasi dan Agama di Indonesia". *Jurnal Ledalero*, 10:1, Ledalero: Juni, 2011.
- Kleden, Paul Budi. "Memoria sebagai Kategori Teologis dan Politis dari Ekaristi". *Jurnal Ledalero*, 4:1, Ledalero: Juni 2005.
- "Yang Lain sebagai Fokus Berteologi Kontekstual di Indonesia". *Jurnal Ledalero*, 9:2, Ledalero: Desember 2010.
- "Pandangan Johann Baptist Metz tentang Politik Perdamaian Berbasis Compassio", *Jurnal Diskursus*, 12:1, Jakarta: April 2013.
- "Berfilsafat dan Berteologi di Indonesia" *Jurnal Ledalero*, 13:2, Ledalero: Desember 2019.
- Kuncoro, Joko. "Prasangka dan Diskriminasi". *Jurnal Unissula*, 2:2, Semarang: Oktober 2007.
- Maing, Skolastika Genapang dan Sidik Jatmika. "Dinamika Integrasi Lokal Warga Eks Timor-Timur di Wilayah Pemukiman Pengungsi Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Indonesian Perspective*, 6:1, Semarang: Januari 2021.
- Maksum, Ali, Wida A. Puspitosari dan Juwita H. Prastiwi. "Demokrasi dan Kekuasaan Adat: Potensi Eksklusi Akses Dana Desa bagi Eks Pengungsi Timor-Leste", *Jurnal Society*, 8:2, Bangka: November 2020.
- Marsden, John. "The Political Theology of Johannes Baptist Metz". *The Heytroph Journal*, 53:1, Oxford: Oktober, 2010.
- Martasudjita, E. Pranaya Dhatu. "Hubungan Ekaristi dengan Hidup Sehari-hari dalam Teologi Sakramental Karl Rahner". *Jurnal Diskursus*, 12: 2, Jakarta: Oktober 2013.
- Monteiro, Yohanes Hans, Jean Loustar Jewadut dan Robertus Gaga NaE. "Memoria Passionis dalam Perayaan Ekaristi sebagai Dasar Pengembangan Teologi Migrasi", *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 9:2 (Surakarta: April 2024).
- Mulia, Yogi. "Upaya Indonesia dalam Reaptriasi Warga Eks Timor". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1:2, Riau, Oktober 2014.

- Murdianto. "Stereotipe, Prasangka dan Resistensinya: Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia". *Qalamuna*, 10:2, Ponorogo: Desember 2018.
- Pakpahan, Binsar Jonathan. "Membangun Teologi Publik dalam Konteks Masyarakat Kepulauan: Contoh Kasus Gereja Masehi Injili Timor". *Jurnal Teologi*, 12:1, Jakarta: April, 2024.
- Pratiwi Lubis, Amanda, dkk. "Diskriminasi Masyarakat terhadap Pendatang Baru di Daerah Tembung". *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2:6, Agam: Desember 2025.
- Rahmah, Izdiyar S.F. dan Alfin M. Khairi. "Dampak Trauma Antargenerasi pada Keluarga Veteran Perang". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8:2, Yogyakarta: April 2024.
- Riawan, Yohanes Wawan. "Refleksi Teologis Solidaritas Menurut Mgr. Johannes Pujasumarta dalam Terang Ajaran Sosial Gereja". *Jurnal Teologi*, 10:1, Yogyakarta: Februari 2020.
- Sari, Wida Ayu Puspito dan Dewi Puspita Rahayu. "Life of East Timorese Ex-Refugees: Past Trauma, Role of Catholic Church and Digital Technology". *Belief: Sociology of Religious Journal*, 1:2, Bukit Tinggi: Desember 2023.
- Septo, Sekundus dkk. "Kajian Filsafat Ontologi Martin Heidegger atas Simbol Sengsara dalam Kongregasi Pasionis dan Maknanya bagi Kehidupan Iman Kristiani". *Media Jurnal Filsafat dan Teologi*, 6:1, Pineleng: 2025.
- Seran, Alexander. "Post-Metaphysical Thinking: A Habermasian Perspective on the Critique of Traditional Metaphysics". *Melintas*, 27: 1, Bandung: Januari 2011.
- Sianturi, Novita Pardamean, dkk. "Membangun Resiliensi Anak: Peran Pastoral Konseling terhadap Korban Kekerasan Seksual di UPTD-PPA Provinsi Sulawesi Utara". *Atohema: Jurnal Teologi Pastoral Konseling*, 2:2, Manado: April, 2025.
- Soehadha, Moh. "Penguatan Identitas dan Segregasi Sosial Komunitas Eks Pengungsi Timor-Timur". *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13:2, Yogyakarta: April 2019.
- Sul, Jae Ryeong. "The Structure of Silence in Depression". *Syntese*, 205:77, Dorchet: Februari, 2025.
- Suryawan, I Ngurah. "Dari Memoria Pasionis ke Foreri: Sejarah Konflik Papua 1999-2000". *Paramita: Historical Studies Journal*, 2:22, Semarang: Juli 2012.
- Widodo, Naufal Nursyifa Rizki. "Perjalanan Timor Timur Menjadi Provinsi Indonesia (1975-1999)". *King Jurnal Sejarah Indonesia*, 3:1, Semarang: Januari 2025.

MANUSKRIP

Bau Correia, Selfiyano. “Perjuangan Kemanusiaan Gereja Katolik Timor-Timur pada Masa Pendudukan Indonesia”. Skripsi Sarjana, Fakultas Filsafat IFTK Ledalero, Maumere, 2023.

Koli Bau, Yanuarus. “Konflik dan Integrasi Sosial Eks Pengungsi Timor-Timur dan Penduduk Lokal di Timor Barat”. Seminar, Universitas Indonesia, Depok, 2005.

Moniz, Nazario do Nascimento Pareira. “Membaca Kehidupan Sosial Warga Eks Timor-Timur dalam Terang Politik Pengakuan Axel Honneth”. Skripsi Sarjana, Fakultas Filsafat IFTK Ledalero, Maumere, 2022.

Stasi São Miguel Arcanjo. “Jumlah lingkungan dan KBG per tahun 2025” (*ms*). Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen, 2025.

WAWANCARA

Amaral, Marten. Ketua OMK Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen, pada 10 Juni 2025 di Haliwen.

Amfotis, David. Koordinator JPIC SVD Timor Periode 1999-2003, pada 29 Mei 2025 di Kupang.

Asa, Yustus. Mantan Rektor Biara St. Yosef Nenuk, pada 8 Juni 2025 di Nenuk.

Babo, Duarte Soares. Ketua Lingkungan Sta. Maria Imaculada da Concencao, pada 7 Juni 2025 di Haliwen.

Babo, Lino Soares. Ketua Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen, pada 15 Juni di Haliwen.

Christian Oi, Frans Gaspar. Ketua Lingkungan St. Fransiskus Asisi Bandara, pada 16 Juni 2025 di Haliwen.

Clara de Deus, Lourdes. Ketua KBG Sta. Monica, pada 10 Juni 2025 di Haliwen.

da Gama, Albertina. Ketua KBG Sta. Sisilia, pada 18 Juni 2025 di Haliwen.

Gomes, Januario. Ketua KBG Sta. Bernadete, pada 15 Juni 2025 di Haliwen.

Hello, Yosef. Sekretaris Pusat Pastoral Keuskupan Atambua, pada 7 Juni 2025 di Lalian Tolu.

Kou, Fransiskus Asisi. Mantan Pastor Paroki Tritunggal Maha Kudus, Sadi, pada 16 Juni di Nenuk.

Leki, Salomon. Provinsial SVD Timor, pada 7 Juni 2025 di Nenuk.

Monis, Nazario. Tokoh Masyarakat Eks Timor-Timur, pada 6 Juni 2025 di Atambua.

M.S. Pelajar, pada 9 Juni 2025 di Atambua.

Nahak I, Paulus. Mantan Ketua Tim Penanganan Pengungsi Keuskupan Atambua, pada 5 Juni 2025 di Atambua.

Olin, Ignasius. Pastor Kapelan Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen, pada 15 Juni 2025 di Nenuk.

Primus, Joseph. Sekretaris Stasi São Miguel Arcanjo, Stadion Haliwen pada 12 Juni 2025 di Haliwen.

Soares, Atenu. Tokoh Masyarakat Eks Timor-Timur, pada 13 Juni 2025 di Haliwen.

S.M. Penyintas, pada 10 Juni di Atambua.

Ximenes, Daniel. Ketua KBG Sta. Maria Lourdes, pada 7 Juni 2025 di Haliwen.

Ximenes, Mafalda H.D. Ketua Lingkungan Kristus Raja Stadion, pada 18 Juni di Haliwen.

INTERNET

Amindoni, Ayomi. “Kisah eks Pengungsi Timor Timur di NTT, Tinggal di Rumah Beratap Daun Lontar Selama 21 Tahun: Kami Hanya Minta Pemerintah Melihat Kami” dalam *BBC News Indonesia*, diakses pada 1 April 2025, <<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55329561>>.

Amalo, Palce. “BPS NTT Ungkap Wajah Kemiskinan NTT, Angka Turun tapi Beban Hidup Naik”, dalam *Media Indonesia.com*, diakses pada 9 Februari 2026., <<https://mediaindonesia.com/nusantara/857545/bps-ungkap-wajah-kemiskinan-ntt-turun-tapi-beban-hidup-naik>>.

Ashley, Mattew. “Remembering Johann Baptist Metz” dalam *America Megazine.org*, accessed December 29, 2025, <https://remembering-johann-baptist-metz/?fbclid=IwAR32ZK_vcZ_wpcPUc4qfDt4mRmK0By43dwayYK5a7gLS_Tv-smlyXducRY4g.html>.

Badan Pusat Statistik, “Tingkat Kemiskinan Kembali Menurun” dalam *bps.go.id*, diakses pada 9 Februari 2025, <<https://www.bps.go.id/news/2025/07/250731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun>>.

Baghi, Felix. “Addieu J.B. Metz”, dalam *Indonesia Satu*, diakses pada 1 November 2025, <<https://share.google/s5ffPTzxYsTQUgTeE>>.

BMI. “Karena Atambua, Rusak Indonesia di Mata Dunia” dalam *Liputan 6.com*, diakses pada 12 Februari 2026, <<https://share.google/KFpOu37p9MSUt7rYe>>.

- de Sales, Frans. “Paus Fransiskus: Gereja ‘Rumah Sakit Lapangan bagi Mereka yang Rentan’”, dalam *Hidup Katolik.Com*, diakses pada 15 Februari 2025, <<https://www.hidupkatolik.com/2022/05/16/61198/paus-fransiskus-gereja-rumah-sakit-lapangan-bagi-yang-rentan.php>>.
- K.A.P, “In memoriam Johann Baptist Metz”, dalam *Vatican News.com*, <https://www.vaticannews.va/de/kirche/2019-12/johann-baptist-metz-gestorben.html>.
- Kewa Ama, Kornelis. “Warga Eks Timor-Timur Tuntut Hak” dalam *Kompas.com*, diakses pada 1 April 2025, <<https://nasional.kompas.com/read/2008/02/25/1325/228/warga.eks.timor.timur.tuntut.hak?newnavbar=1>>.
- Layla. “Kondisi Sosial Budaya Indonesia: Pengertian dan Jenisnya”, dalam *gramedia.com*, diakses pada 15 Februari 2026, <<https://www.gramedia.com/literasi/kondisi-sosial-budaya-indonesia/>>.
- M, Yohanes. “Perjanjian Lisbon Tahun 1859: Awal Terbentuknya Nusa Tenggara Timur dan Timor Leste” dalam *NTT Viva*, <https://share.google/oqcXAB91KbcMd5ZVM>.
- Matabana, Laris. “Gubernur NTT Resmi Hibahkan Tanah Haliwen untuk Warga Eks Timor Leste” dalam *NTT News.com*, diakses pada 17 Januari 2026, <<https://ntt-news.com/gubernur-ntt-resmi-hibahkan-tanah-haliwen-untuk-warga-eks-timor-leste/>>.
- MBT. “Sr. Sesilia Ketut, SSps Menjadi Harapan Warga yang Mengungsi dari Timor Leste”, dalam *Indonesia.ucanews.com*, diakses pada 22 Februari 2026, <<https://indonesia.ucanews.com/2017/07/21/sr-sesilia-ketut-ssps-menjadi-harapan-Warga-yang-mengungsi-dari-timor-leste/>>.
- Metz, Johann Baptist. “Political Theology, Themes, Life, Resources and Works” dalam Johann Baptist Metz. com, <https://johann-baptist-metz.com/life/>.
- Miftahudin, Husen. “Ini Penyebab Kemiskinan dan Contoh Kemiskinan Struktural” dalam *metrotvnews.com*, diakses pada 2 Maret 2026, <<https://www.metrotvnews.com/read/NLMCa3n-ini-penyebab-kemiskinan-dan-contoh-kemiskinan-struktural>>.
- Ningsih, Widya Lestari. “Operasi Seroja: Latar Belakang, Pelaksana dan Dampak” dalam *Kompas.com*, diakses pada 12 Mei 2025, <<https://share.google/L0ao1GxfylfVWBqrT>>.
- Sweeney, Terence. “Where Does the Church’s Crisis of Authority Dwell?” *churchlifejournal.nd.edu*, accessed March 15, 2026, <<https://churchlifejournal.nd.edu/articles/where-does-the-churchs-crisis-of-authority-dwell/>>.

